

KONTRAK PERKULIAHAN

PENDIDIKAN

KEWARGANEGARAAN



Nama Dosen PJ : Devi Sutrisno Putri, M.Pd
Nama Dosen Tim : Nurhayati, M.Pd
Fakultas : FKIP
Program Studi : Bimbingan Konseling
Semester : Genap
TA : 2024-2025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2025

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Program Studi : PBSI
Nama Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah : UNI620107
SKS : 2 SKS
Dosen : Drs. Berchah Pitoewas, M.H.
Devi Sutrisno Putri, M.Pd.

1. Manfaat Mata Kuliah

Mahasiswa wajib mengambil mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan untuk pengembangan kepribadian dirinya sesuai dengan tujuan program studi atau jurusan dimana mahasiswa tersebut sedang mengikuti perkuliahan.

2. Deskripsi Singkat Mata Kuliah

Mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan secara psikopedagogis/andragogis dan sosiokultural dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi dalam konteks mengembangkan kecerdasan kewarganegaraan (*civic intelligence*) yang secara psikososial tercermin dalam penguasaan pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), perwujudan sikap kewarganegaraan (*civic dispositions*), penampilan keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), pemilikan komitmen kewarganegaraan (*civic commitment*), pemilikan keteguhan kewarganegaraan (*civic confidence*), dan penampilan kecakapan kewarganegaraan (*civic competence*) yang kesemua itu memancar dari dan mengkristal kembali menjadi kebajikan/keadaban kewarganegaraan (*civic virtues/civility*). Keseluruhan kemampuan itu merupakan pembekalan bagi setiap warganegara untuk secara sadar melakukan partisipasi kewarganegaraan (*civic participation*) sebagai perwujudan dari tanggung jawab kewarganegaraan (*civic responsibility*) sehingga dapat membentuk karakteristik warga negara yang memahami pengantar dasar kewarganegaraan, memahami tentang identitas dan integrasi nasional bangsa Indonesia, memahami perkembangan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, memahami serta melaksanakan dan mematuhi hak serta kewajiban negara dan warga negara, memahami dan mampu menerapkan demokrasi, mematuhi dan menegakkan hukum di Indonesia serta sebagai warga negara yang mampu melindungi, melestarikan serta mempertahankan wawasan nusantara dan ketahanan nasional Indonesia.

3. Capaian Pembelajaran

Deskriptor hasil belajar yang ingin dicapai oleh suatu mata kuliah

- a. Menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional.
- b. Menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
- c. Mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

- d. Menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia.
- e. Menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
- f. Menganalisis hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
- g. Menganalisis dinamika historis konstiusional, sosiaL-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan.
- h. Mengevaluasi dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.
- i. Menganalisis urgensi, dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

4. Indikator Capaian Pembelajaran

- a. Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan kewarganegaraan dalam pengembangan kemampuan utuh sarjana atau profesional.
- b. Mahasiswa mampu menganalisis esensi dan urgensi identitas nasional sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa dan karakter yang bersumber dari nilai-nilai Pancasila
- c. Mahasiswa mampu mengevaluasi urgensi integrasi nasional sebagai salah satu parameter persatuan dan kesatuan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- d. Mahasiswa mampu menganalisis nilai dan norma yang terkandung dalam konstitusi di Indonesia dan konstiusionalitas ketentuan di bawah UUD dalam konteks kehidupan bernegara-kebangsaan Indonesia.
- e. Mahasiswa mampu menerapkan harmoni kewajiban dan hak negara dan warga negara dalam tatanan kehidupan demokrasi Indonesia yang bersumbu pada kedaulatan rakyat dan musyawarah untuk mufakat.
- f. Mahasiswa mampu menganalisis hakikat, instrumentasi, dan praksis demokrasi Indonesia yang bersumber dari Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai wahana penyelenggaraan negara yang sejahtera dan berkeadilan.
- g. Mahasiswa mampu menganalisis dinamika historis konstiusional, sosiaL-politik, kultural, serta konteks kontemporer penegakan hukum dalam konteks pembangunan negara hukum yang berkeadilan
- h. Mahasiswa mampu mengevaluasi dinamika historis, dan urgensi Wawasan Nusantara sebagai konsepsi dan pandangan kolektif kebangsaan Indonesia dalam konteks pergaulan dunia.

- i. Mahasiswa mampu menganalisis urgensi, dan tantangan ketahanan nasional bagi Indonesia dalam membangun komitmen kolektif yang kuat dari seluruh komponen bangsa untuk mengisi kemerdekaan Indonesia.

5. Strategi Pembelajaran

Perkuliahan kewarganegaraan dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan *active learning*, tipe diskusi *jigsaw*, *problem solving*, yang mana semua anggota kelas terlibat aktif dalam proses pembelajaran pada setiap tatap muka perkuliahan. Untuk setiap topik kajian pada semua tatap muka, kecuali tatap muka pertama, kedelapan, dan keenam belas yang masing-masing disediakan untuk kontrak belajar dan pengantar kuliah, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester, digunakan metode pemberian tugas, diskusi, ceramah, dan tanya jawab. Untuk keperluan ini, mahasiswa dikelompokkan ke dalam beberapa *small group*, sesuai dengan jumlah topik kajian, yang diberi tugas membuat makalah yang merupakan laporan hasil analisis sesuai dengan tema yang ditentukan sekaligus mempresentasikannya dalam forum kelas untuk didiskusikan. (Untuk efektivitas diskusi, mahasiswa diwajibkan untuk menyerahkan makalah kelompok kepada dosen dan membagikan *photo copy* makalah kepada anggota kelas paling lambat sehari sebelum didiskusikan).

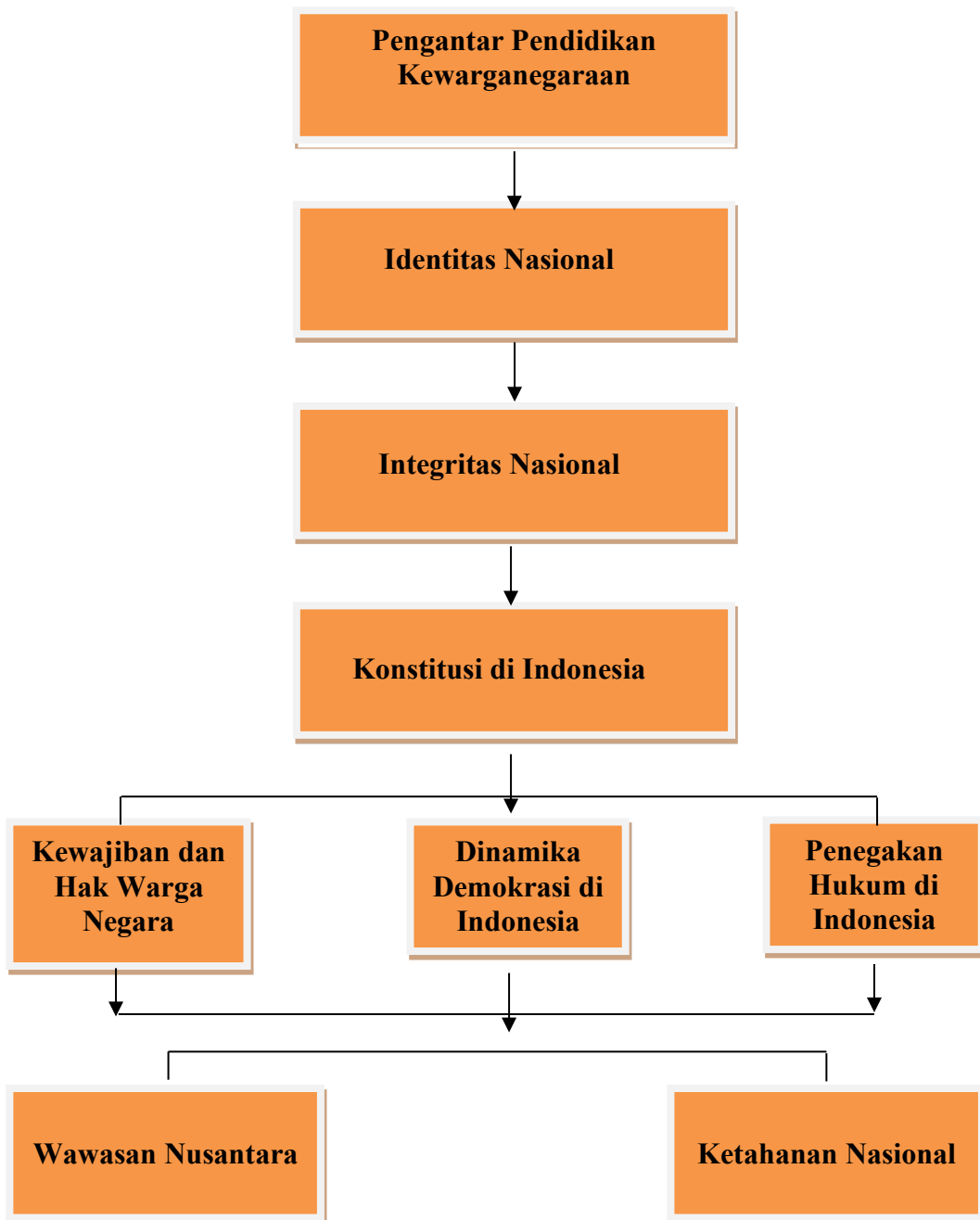
Setelah diskusi kelas, dosen memberikan komentar/ulasan, tanggapan, dan saran, dengan metode ceramah, terhadap masalah-masalah yang timbul dan berkembang dalam diskusi mahasiswa untuk mengarahkan dan membimbing mahasiswa dalam memahami teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik kajian. Sesuai dosen memberikan ceramah, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan tanya jawab dengan dosen. Dengan demikian akan terjadi dialektika pemikiran antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa. Alokasi waktu untuk tatap muka pada setiap perkuliahan adalah sebagai berikut: Pembukaan kuliah, meliputi kegiatan presensi dan apersepsi, ± 15 menit; presentasi makalah dan diskusi ± 60 menit; ceramah dan tanya jawab ± 15 menit; dan penutupan kuliah, meliputi kegiatan membuat rangkuman dan ringkasan perkuliahan serta kegiatan evaluasi, ± 10 menit.

6. Tugas

- a. Membuat tugas untuk diskusi kelompok berupa *paper* (makalah),
- b. Membuat bahan presentasi (PPT) kelompok,
- c. Membuat *summary* materi pembelajaran secara individu.

7. Materi dan Sumber Belajar

a. Kerangka Materi



b. Sumber Belajar

- 1) Amin, Zainul Ittihad. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- 2) Anggoro, Yogo. 2010. *Undang-Undang HAM*. Jakarta Selatan: Visipedia.
- 3) Arianto Mahagyarso dkk. 2002. *Good Lokal Governmance; Instrumen Instrumen Pendukung Penerapan Tata Pemerintah yang Baik*. Penerbit : BUILD – Breakthrough Urban Initiatives For Local Development – Jakarta

- 4) Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila*. Diakses Pada Link: <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/12/09/surat-edaran-bahan-ajar-mata-kuliah-wajib-umum>.
- 5) Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi. 2016. *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pancasila*. Diakses Pada Link: <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/12/09/surat-edaran-bahan-ajar-mata-kuliah-wajib-umum>.
- 6) Elly M. Setiardi. 2007. *Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- 7) Malian, S. dan S. Marjuki (editor). 2003. *Pendidikan Kewarganegaraan dan Hak Asasi Manusia*. UII Press: Yogyakarta.
- 8) Soegito, A T. 2005. *Hak dan Kewajiban Warga Negara (Makalah Suscados PKN Desember 2005 di Jakarta)*. Jakarta: Dikti
- 9) Soemiarno, S. 2005. *Hak Asasi Manusia. Makalah yang disampaikan dalam Kursus Calon Dosen Kewarganegaraan Angkatan I*, 12 – 23 Desember 2005. Dirjen Dikti Depdiknas, Jakarta.
- 10) Srijanti dkk. 2009. *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mahasiswa*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- 11) Sumarsono dkk. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta
- 12) Syahruri, Taufiqurrohman. 2004. *Hukum Konstitusi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- 13) Tim Nasional Dosen Pendidikan Kewarganegaraan. 2010. *Penidikan Kewarganegaraan Paradigma Terbaru untuk Mahasiswa*. ALFABETA. Purwokerto
- 14) Trianto dan Titik Triwulan Tutik. 2007. *Falsafah Negara dan Pendidikan Kewarganegaraan*. Penerbit : Prestasi Pustaka Publisher
- 15) Winarno. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.

8. Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian mengacu pada peraturan akademik Universitas Lampung

No.	Nilai			
	Rentang Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu	Status Penilaian
1.	$\text{Nilai} \geq 76$	A	4,0	Lulus
2.	$71 \leq \text{nilai} \leq 76$	B+	3,5	Lulus
3.	$66 \leq \text{nilai} \leq 71$	B	3,0	Lulus
4.	$61 \leq \text{nilai} \leq 66$	C+	2,5	Lulus
5.	$56 \leq \text{nilai} \leq 61$	C	2,0	Lulus
6.	$60 \leq \text{nilai} \leq 56$	D	1,0	Lulus**
7.	$\text{Nilai} < 50$	E	0,0	Tidak Lulus

** D dinyatakan lulus bersyarat

Pembobotan nilai akhir sebagai berikut:

No.	Kegiatan	Presentase (%) Nilai
1.	Kehadiran	5%
2.	Partisipasi dalam perkuliahan	15%
3.	Tugas (makalah, presentasi kelompok, dan individu)	35%
4.	Quis	10%
5.	Ujian Tengah Semester (UTS)	15%
6.	Ujian Akhir Semester (UAS)	20%
Total		100%

9. Jadwal Perkuliahan

Pertemuan Ke-	Materi Pembelajaran
1.	Kontrak Kuliah dan Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan
2.	Identitas Nasional
3.	Identitas Nasional
4.	Integrasi Nasional
5.	Integrasi Nasional
6.	Konstitusi di Indonesia
7.	Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara
8.	UTS
9.	Dinamika Demokrasi di Indonesia
10.	Dinamika Demokrasi di Indonesia
11.	Penegakan Hukum di Indonesia
12.	Penegakan Hukum di Indonesia
13.	Wawasan Nusantara
14.	Ketahanan Nasional
15.	Ketahanan Nasional
16.	UAS

10. Tata Tertib

- a. Mahasiswa diwajibkan menggunakan pakaian sopan, rapi, berkerah, pada waktu mengikuti perkuliahan di kelas.

- b. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai sandal waktu mengikuti perkuliahan, kecuali alasan tertentu (sakit, habis kecelakaan).
- c. Keterlambatan masuk di kelas hanya diijinkan maksimal 15 menit dari jadwal. Lewat dari batas tersebut mahasiswa boleh masuk tapi tidak diperkenankan untuk absensi.
- d. Tugas individu dikumpulkan tepat waktu apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka nilai tugas individu 0.
- e. Tugas kelompok menjadi tanggung jawab kelompok, apabila ada keterlambatan/ tidak mengerjakan maka sanksi nilai menjadi pertanggung jawaban bersama.
- f. Mahasiswa wajib hadir minimal 75%.
- g. Hasil evaluasi mahasiswa wajib dikembalikan pada mahasiswa 2 minggu setelah ujian berakhir.

Bandar Lampung, Februari 2025
Dosen PJ MK,



Devi Sutrisno Putri, M.Pd